

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Partisipasi pedagang dalam revitalisasi Pasar Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi pasar padang Lua saat ini sangat memprihatinkan sering menyebabkan kemacetan jalan. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan revitalisasi. Pengelola pasar melakukan permohonan kepada dinas agar diijinkan untuk merevitalisasi pasar padang Lua. Pada bulan Oktober, permohonan tersebut dipenuhi oleh Kabupaten Agam. Para pedagang juga antusias dan optimis dalam revitalisasi pasar. Dengan begitu sistem perdagangan dapat berjalan dengan baik dan pembeli menjadi semakin ramai.

Pengambilan keputusan dalam revitalisasi pasar Nagari Padang Lua adalah dengan melalui musyawarah, diskusi dan pertukaran ide gagasan hingga mendapatkan kesepakatan bersama. Musyawarah dilaksanakan 3 kali, 2 kali sebelum pelaksanaan revitalisasi dan 1 kali evaluasi untuk rencana revitalisasi tahap 2. Kesepakatan yang dicapai adalah kontraktor yang melakukan revitalisasi yaitu CV. Indah, anggaran revitalisasi dan desain pasar. Meskipun tidak semua pedagang turut dalam musyawarah tetapi sudah terwakilkan oleh beberapa pedagang. Hasil musyawarah juga di sosialisasikan kepada para pedagang. Dalam pelaksanaan Revitalisasi Pasar Nagari Padang Lua terdapat sumbangan atau swadaya dari para pedagang berupa material untuk revitalisasi Pasar Nagari

Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Swadaya yang diberikan berupa material 15 semen dan 2 truk pasir pada tahap revitalisasi 1. Meskipun ada beberapa pedagang yang merasa tidak ingin terlibat dan kurang aktif dari dalam pelaksanaan revitalisasi Pasar Nagari Padang Lua. Pengambilan manfaat dalam Revitalisasi Pasar Nagari Padang Lua belum dirasakan. Hal ini dipengaruhi karena proses revitalisasi masih berlangsung.

Kemanfaatan yang dirasakan hanya dari revitalisasi tahap 1 yaitu pasar yang bersih, pasar terlihat indah, toilet tidak kumuh, kios tertata rapi, arus bongkar muat lebih tertib ada jam operasional dan arus lalu lintas khusus, pengepakan barang lebih teratur dan pedagang lebih tertib. Namun untuk omset belum dirasakan kemanfaatannya dari revitalisasi pasar tahap 1. Jika dilihat dari keberhasilan, revitalisasi dapat dianggap berhasil karena secara kuantitas berlanjut ke revitalisasi tahap 2. Evaluasi dalam revitalisasi Pasar Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dilakukan oleh para pedagang ketika revitalisasi tahap 1 selesai, yaitu para pengurus dan pengelola pasar yang baru wajib melanjutkan program revitalisasi pasar yang sudah dilakukan oleh pengelola sebelumnya. Selain itu umpan balik yang diberikan adalah masalah tempat atau ruang para pedagang, keamanan, parkir, fasilitas umum dan keindahan dari pasar Nagari Padang Lua.

Dengan demikian bahwa Partisipasi pedagang dalam revitalisasi Pasar Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam masih pada tingkatan pasif. Hal ini terlihat dari pengambilan manfaat yang belum didapat secara maksimal dan evaluasi yang belum dilakukan secara menyeluruh.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adapun rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah Provinsi dan Kabupaten Agam agar melakukan pembinaan terhadap pengelolaan pasar Nagari Padang Lua sehingga pasar tetap bisa bertahan, para pedagang lebih aktif dan mengikuti arus globalisasi.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Agam agar merumuskan kebijakan terkait masalah tanah Pasar Nagari Padang Lua yang dibawah tanah PT. KAI.
3. Untuk pengelola pasar agar lebih aktif dan menjalin Kerjasama dengan stakeholder agar pasar tetap bisa bertahan dan menjadi pasar unggulan di Kabupaten Agam.
4. Untuk para pedagang agar lebih aktif memberikan masukan dan umpan balik terkait proses pengelolaan pasar dengan begitu proses perdagangan di pasar bisa lebih bersinergi dan dapat merasakan kemanfaatan dari revitalisasi.
5. Untuk masyarakat agar tetap memanfaatkan pasar tradisional dengan begitu tetap menjaga eksistensi pasar dan mengharumkan nama kabupaten Agam.